



UNIT PENJAMINAN MUTU

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS BENGKULU



LAPORAN *TRACER STUDY*
TAHUN 2019 - 2021

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar.....	iv
BAB I : Latar Belakang.....	1
1.1 Arti Penting Pelacakan Lulusan.....	1
1.2 Rekam Jejak Institusi	3
1.3 Tujuan Tracer Study	5
1.4 Manfaat Tracer Study	5
BAB II : Metode Pelacakan Lulusan	6
2.1 Desain Model Secara Global	6
2.2 Desain Instrumen Dan Kebutuhan Sarana/Prasarana Penunjang Kegiatan	7
2.3 Desain Implementasi	7
2.3.1 Periodisasi	7
2.3.2 Jadwal	7
BAB III : Hasil Tracer Study.....	8
3.1 Data Responden	9
KESIMPULAN	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal	7
Tabel 2 Jumlah Responden Tracer Study Program Studi Agribisnis 2019-2021	8
Tabel 3 Lama Waktu Tunggu untuk Mendapatkan Kerja Pertama 2019-2021	8
Tabel 4 Tempat Bekerja Alumni Program Studi Agribisnis 2019-2021	8
Tabel 5 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Program Studi Agribisnis 2019-2021	9
Tabel 6 Penilaian Stakeholders terhadap Alumni Prodi Agribisnis 2019 - 2021	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Manfaat Tracer Study	5
-------------------------------------	---

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Arti Penting Pelacakan Lulusan

Sebagai lembaga pendidikan, perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat. Seiring dengan semakin dinamis dan kompetitifnya dunia kerja, pemahaman terhadap kualitas dan kesesuaian kemampuan lulusan dengan dunia kerja sudah menjadi suatu keharusan yang mutlak bagi semua perguruan tinggi.

Hal ini mengakibatkan ketatnya persaingan lulusan antar perguruan tinggi baik di dalam dan luar negeri. Pada kondisi seperti ini masing-masing perguruan tinggi harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas lulusannya, *tracer study* merupakan alat yang dapat dipergunakan untuk melakukan evaluasi yang sah untuk menjawab kebutuhan tersebut (CDC UI, 2010).

Tracer study/penelusuran lulusan atau survey “*follow up*” adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. *Tracer study* terhadap alumni merupakan salah satu metode untuk mengevaluasi kinerja/penyelenggaraan sebuah program studi. *Tracer study* merupakan studi empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait kelebihan atau kekurangan dalam proses dan hasil pembelajaran, memberikan umpan balik yang positif (*feedback*) untuk mendukung upaya pencapaian output yang berbasis kompetensi (*competency-based output*).

Hasil *Tracer study* diharapkan dapat memberikan informasi tentang kondisi dan status lulusan, hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, kebutuhan pasar (*market driven*), semua informasi bisa dipergunakan untuk perbaikan kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu elemen penting bagi eksistensi program studi yang harus secara periodik di evaluasi, diperbaiki sesuai tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, kompetensi lulusan, serta kebutuhan pasar.

Laporan *tracer study* dapat bermanfaat bagi institusi yang bersangkutan maupun *stakeholders*. Hasil *tracer study* dapat dimanfaatkan untuk menentukan strategi perbaikan proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pembimbingan, ketrampilan dan kompetensi lulusan serta pengembangan manajemen pendidikan. Bagi *stakeholders* hasil *tracer study* diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan

menggunakan alumni sebagai staf di perusahaannya. Hasil penilaian *stakeholders* sangat bermanfaat bagi peningkatan *softskill* dan *lifeskill* bagi lulusan Program Studi Agribisnis.

Tracer study menjadi salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan juga kelengkapan dokumen evaluasi diri yang diperlukan dalam pengajuan proposal melalui Kemristekdikti. *Tracer study* berperan penting, sebagai tahap awal pengembangan kurikulum.

Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni dan bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. *Tracer study* juga dapat memberikan informasi mengenai *output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan kompetensi yang didapat selama kuliah, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta *input* pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

Ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. Mengetahui penilaian alumni (*internal stakeholder satisfaction*) terhadap proses belajar mengajar selama di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi,
2. Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* alumni yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan,
3. Meningkatkan hubungan alumni dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi pendidikan terkenal, ikatan alumni dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah alumni di masyarakat.

Secara umum, pelaksanaan *tracer study* di Program Studi Agribisnis Universitas Bengkulu dilakukan semata-mata karena ada kebutuhan wajib dalam pemenuhan pengisian borang akreditasi BAN-PT. Hasil *tracer study* tersebut juga kurang menggambarkan secara komprehensif informasi terkait dengan *Input*, *Proses*, *Output*, dan *Outcome* dari sistem di universitas. Hal ini terjadi karena isian borang akreditasi BAN-PT kurang komprehensif. Apabila isian *tracer study* akreditasi BAN-PT dibandingkan dengan isian kuisioner yang

sudah dikembangkan oleh Indotrace, maka isian tracer study yang dikembangkan oleh BAN-PT tidak lebih dari 5% isian kuisioner tracer study Indotrace.

Tracer study di level program studi telah dilakukan namun kusioner sangat beragam antar program studi tergantung kepentingan masing-masing. Dengan demikian hasil dari *tracer study* selama ini juga belum pernah diperbandingkan di antara program studi dan atau fakultas. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis UNIB juga melakukan *tracer study* dengan mengembangkan kuisioner yang telah di modifikasi dari *tracer study* yang dilakukan oleh Universitas Bengkulu. Pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuisioner diupayakan bisa mengakomodasi untuk keperluan BAN PT, evaluasi diri, perbaikan kurikulum dan peningkatan proses pembelajaran. Tracer study tahun 2019 – tahun 2021 dilakukan baik secara online maupun penyebaran kuisioner, dengan demikian jarak dan waktu bukan menjadi halangan.

Ditjen Dikti secara *online* telah melakukan pelacakan alumni, namun dalam implementasinya di Prodi Agribisnis menghadapi banyak kendala terutama data lulusan yang tertera di pangkalan data belum sepenuhnya *match*, kendala berikut adalah jaringan internet yang belum dapat menjangkau setiap daerah di mana alumni tinggal.

Menurut Ditjen Dikti (2011) tujuan utama adanya *tracer study* atau studi pelacakan antara lain untuk mengetahui:

- a. *Outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.
- b. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi.
- c. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi.
- d. *Input* pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

Tanpa adanya *tracer study* yang komprehensif/standar nampaknya masukan informasi dari alumni terkait dengan data evaluasi *Input*, *Proses*, *Output*, dan *Outcome* tidak akan terjaring.

1.2 Rekam Jejak Institusi

Secara umum *tracer study* sudah dilakukan oleh Universitas Bengkulu, terutama dilakukan di level program studi. *Tracer study* yang dilakukan di level program studi sebagian besar semata-mata untuk pemenuhan persyaratan penyusunan borang akreditasi BAN-PT. Oleh sebab itu pelaksanaan *tracer study* di level program studi di Universitas Bengkulu cenderung hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan standar 3 akreditasi BAN-PT. Secara umum rekam jejak *tracer study* yang ada terfokus pada data tentang:

1. Evaluasi Kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan (poin 3.3.1), yang berisikan jawaban
2. Hasil studi pelacakan yang menyangkut jenis kemampuan (Integritas (etika dan moral), Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), Bahasa Inggris, Penggunaan Teknologi Informasi, Komunikasi, Kerjasama tim, dan Pengembangan diri).
3. Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama, dan penjelasan cara data diperoleh (poin 3.3.2), dan
4. Persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya, dan penjelasan cara data diperoleh (poin 3.3.3).

Tracer study yang dilakukan oleh tim Prodi Agribisnis UNIB untuk alumni dari tahun 2019-2021 belum berdasarkan *time frame* lulusan dengan tahun tertentu secara cohort, tetapi lebih berdasarkan pada alumni yang bisa dihubungi. Dengan demikian, hal tersebut masih jauh dari tujuan *tracer study* yang ideal (Schomburg, 2003) ataupun Dikti (Ditjen Dikti, 2011).

Tracer study yang dilakukan oleh tim Prodi Agribisnis Faperta UNIB, diharapkan dapat memberikan informasi terkait keberhasilan pembelajaran/pendidikan yang telah dilakukan terhadap alumninya termasuk aspek relevansi seperti daya saing lulusan dan kiprah lulusan dalam pembangunan. Meskipun *tracer study* yang dilakukan tidak berdasar *time frame* tertentu diharapkan hasil *tracer study* ini masih bisa memberi gambaran secara umum kondisi alumni Prodi Agribisnis pada masa transisi setelah lulus, masa setelah mulai bekerja, kompetensi yang dibutuhkan dan evaluasi alumni terhadap proses pembelajaran di Prodi Agribisnis Unib.

Keberhasilan lulusan Perguruan Tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator *outcome* pembelajaran dan relevansi PT bagi masyarakat. Dengan demikian,

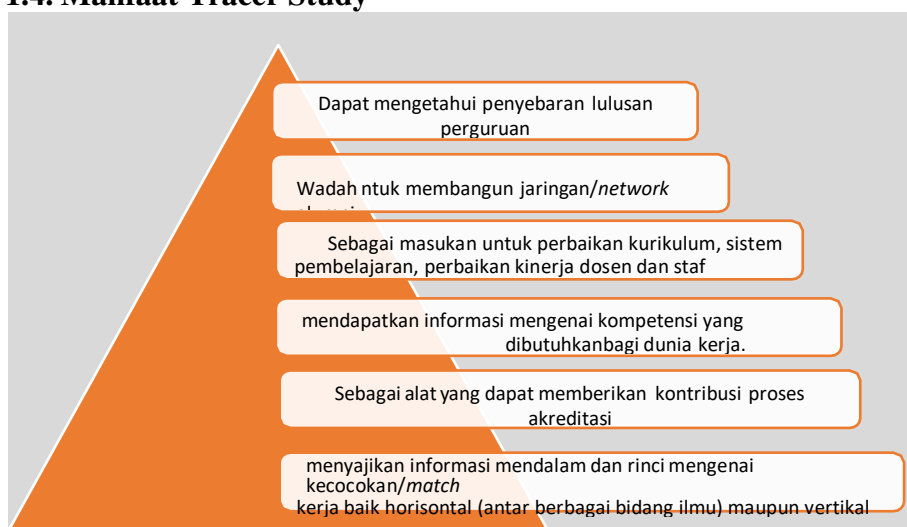
PT bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (*output* pembelajaran) tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja.

Salah satu kriteria eksistensi perguruan tinggi (PT) adalah tingkat keberhasilan alumni. Penyerapan dunia kerja secara kumulatif bukan merupakan indikator keberhasilan suatu institusi, keberhasilan sering diukur dari tingkat kecepatan memperoleh pekerjaan pertama yang sesuai dengan bidang ilmunya. Semakin cepat alumni memperoleh pekerjaan pertama sesuai dengan bidang ilmunya maka dinilai positif oleh *stakeholder* dan sebagai akibatnya akan membawa citra positif bagi institusi penyelenggara pendidikan tersebut.

1.3 Tujuan Tracer Study

1. Menggali informasi dari alumni berupa umpan balik sebagai acuan perbaikan, pengembangan sistem dan pengelolaan pendidikan perguruan tinggi, baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran, pelayanan dan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja
2. Mengetahui kontribusi perguruan tinggi kita terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja
3. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan (*hardskill*, *softskill*, factor internal/eksternal, kompetensi, kontribusi, dsb),
4. Untuk membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi dan pengembangan kurikulum.
5. Mengetahui *outcome* pendidikan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi
6. Memberikan masukan dan data penting mengenai karakteristik alumni
7. Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi, dsb

1.4. Manfaat Tracer Study



Gambar 1. Manfaat tracer study

BAB II

METODE PELACAKAN LULUSAN

2.1 Desain Model Secara Global

Setiap periode wisuda tim Prodi Agribisnis melakukan exit survey, data tersebut dipergunakan sebagai *entry point* untuk mengkontak alumni baik berdasarkan alamat rumah dan lewat telpon tetap atau mobile (Handphone/HP).

1. Persiapan dan perencanaan.

Penelusuran data base alumni juga dilakukan melalui grup WA, telegram dll informasi dari bagian Kemahasiswaan Fakultas Pertanian UNIB dan dosen yang memiliki kontak dengan alumni. Langkah selanjutnya adalah melakukan desain isian tracer study. Untuk efisiensi waktu, draft isian/kuisoner tracer study dilakukan dengan mengacu isian tracer study yang sudah dikembangkan oleh Dikti. Tatap muka dengan alumni di koordinasikan dengan ketua alumni di masing-masing daerah apabila memungkinkan. Kontak dengan alumni lebih ditujukan untuk bertemu dengan pengguna lulusan.

2. Koleksi Data

- a. Pengisian data alumni dilakukan melalui: <https://forms.gle/acBKLCUEf4yjWT148>
- b. Pengisian kepuasan pengguna dilakukan melalui:
<https://forms.gle/qYGGugM5bqWFseBfA>
- c. Data alumni didapatkan dari CDC Universitas Bengkulu atas permintaan tim tracer Prodi Agribisnis Faperta Unib.
- d. Validasi data

3. Tabulasikan dan dianalisis,

4. Pelaporan

Hasil analisis dan draft laporan dibahas dengan pimpinan, kemudian Benchmark juga dilakukan dengan sumber-sumber data tracer study yang dilakukan oleh universitas lain, baik di dalam negeri ataupun luar negeri. Penulisan laporan disusun dengan mengakomodasikan hasil draft laporan yang sudah disosialisaikan dan hasil *benchmarking* dari beberapa sumber di internet atau laporan universitas lain.

Pelaksanaan tracer study Prodi Agribisnis tahun 2019 - 2021 secara langsung di bawah koordinasi Ketua Jurusan dan sekretaris Jurusan, yang dibantu oleh tim Unit Penjaminan

Mutu Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.

2.2 Desain Instrumen Dan Kebutuhan Sarana/Prasarana Penunjang Kegiatan

Dalam mendesain instrumen tracer study Prodi Agribisnis mengacu pada tracer study yang dikembangkan oleh DIKTI. Detail isi kusioner dapat dilihat di Lampiran.

2.3 Desain Implementasi

2.3.1 Periodisasi

Untuk pelaksanaan tracer study Prodi Agribisnis tahun 2019 – tahun 2021 dipilih seluruh alumni yang bisa dikontak. Tracer study dilakukan dan diutamakan pada alumni yang telah lulus 2-5 tahun, namun pada kegiatan ini alumni diluar target sangat memungkinkan untuk diambil datanya.

2.3.2 Jadwal

Tabel 1. Jadwal

No	Acara	Bulan				
		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nop.
1	Penyusunan kuisoner tracer study Prodi Agribisnis					
2	Sosialisasi draft kuisoner tracer studi.					
3	Finalisasi kuisoner tracer studi.					
4	Pemilihan responden dan cross check data alamat alumni					
5	Pengiriman kuisoner melalui CDC Unib					
6	Penilaian dari pengguna					
7	Rekapitulasi dan Tabulasi Data					
8	Analisis data					
9	Penyusunan laporan tracer study					

BAB III HASIL TRACER STUDY

3.1. Data Responden

Target responden *Tracer Study* Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Prodi Agribisnis Tahun 2023 adalah alumni S1 yang lulus tahun 2019 – 2021.

Tabel 2. Jumlah Responden Tracer Study Program Studi Agribisnis Tahun 2019-2021

Tahun	Banyaknya Lulusan (Orang)	Banyaknya Lulusan Yang Memberikan Jawaban (Orang)
2019	108	85
2020	93	79
2021	122	109
Total	323	273

Tabel 3. Lama Waktu Tunggu untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Agribisnis Tahun 2019-2021

Tahun	< 6 Bulan	> 6 - 18 Bulan	> 18 Bulan	Rata-rata Masa Tunggu (Bulan)
2019	75	3	7	1.82
2020	65	11	3	3.2
2021	83	26	0	4.1
Total	223	40	10	9.12

Tabel 4. Tempat Bekerja Alumni Program Studi Agribisnis Tahun 2019-2021

Tahun	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	Multinasional/ Internasional
2019	18	58	-
2020	13	59	-
2021	25	78	-
Total	56	195	-

Tabel 5. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Program Studi Agribisnis 2019 – 2021

Tahun	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan			
	Rendah	Sedang	Tinggi	Rata-rata
2019	0	18	58	92.28
2020	0	4	68	96.33
2021	0	17	86	94.73
Total	0	39	212	283.34

Tabel 6. Penilaian Stakeholders terhadap Alumni Prodi Agribisnis 2019 – 2021

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan
1	Etika	3.88
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	3.80
3	Kemampuan berbahasa asing	3.46
4	Penggunaan teknologi informasi	3.79
5	Kemampuan berkomunikasi	3.82
6	Kerjasama	3.82
7	Pengembangan diri	3.79

Dari tahun 2019 – 2021 terdata sebanyak 323 orang jumlah lulusan Prodi Agribisnis, dan responden memberikan jawaban dari tracer studi yang dilakukan adalah sebanyak 273 orang dari total keseluruhan lulusan prodi agribisnis.

Dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya, lulusan prodi agribisnis di tahun 2019 – tahun 2021 dengan lama waktu tunggu kecil dari 6 bulan dengan total sebanyak 223 orang lulusan, Pada waktu tunggu di antara 6 sampai 18 bulan, jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan pertama adalah total sebanyak 40 orang.

Respon stakeholders terhadap alumni prodi Agribisnis terkait kemampuan lulusan menempatkan Etika alumni prodi agribisnis berada pada tingkat kepuasan tertinggi pada penilaian 3.88 (sangat baik). Etika memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan watak seseorang. Etika tidak hanya berhubungan dengan perilaku yang sopan, tetapi juga mencakup integritas, kejujuran, menghargai, menghormati dan melaksanakan kewajiban. Hasil penilaian menunjukkan hampir 100% persen alumni mendapatkan nilai sangat tinggi untuk penilaian pada kemampuan etika, keahlian pada bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Sedangkan pada penilaian kemampuan berbahasa asing memperoleh penilaian tinggi (3.46) untuk lulusan prodi agribisnis.

Dari hasil penilaian oleh stakeholders mengindikasikan proses pembelajaran di Prodi Agribisnis terkait dengan disiplin ilmu telah di aplikasikan dalam praktikum, magang dan lain sebagainya. Semakin baik kompetensi yang dimiliki lulusan diharapkan bisa memberikan dampak positif terhadap dunia kerja baik langsung ataupun tidak langsung.

KESIMPULAN

1. Respon rate dari alumni masih sangat perlu ditingkatkan.
2. Waktu tunggu untuk mendapatkan kerja pertama rata-rata masih lebih dari 6 bulan.
3. Kesesuaian bidang kerja alumni sudah sangat tinggi untuk rentang waktu Tahun 2019 - 2021.
4. Apabila dilihat dari sisi stakeholder secara umum alumni Prodi Agribisnis telah menunjukkan kinerja yang sangat tinggi, sedangkan dalam kemampuan bahasa Inggris alumni prodi agribisnis menunjukkan kriteria tinggi.

